

PENGARUH SARANA PRASARANA BENGKEL DAN PENGUASAAN ALAT UKUR TERHADAP HASIL PRAKTIK SISWA PADA PENGUKURAN KANVAS KOPLING KELAS XI TKRO SMK NEGERI 1 RANDUDONGKAL

Suma Adi Gunawan¹, Nuraedhi Apriyanto², Toni Setiawan³

¹ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
Email : sumaadigunawan740@gmail.com

² Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
Email : apriyanto_2ng@gmail.com

³ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
Email: toniisetiawanngmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sarana prasarana bengkel dan penguasaan alat ukur terhadap hasil praktik siswa pada pengukuran kanvas, mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun bersama-sama.

Penelitian ini termasuk *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan data statistik dan empiris dengan dua variabel bebas Sarana prasarana bengkel dan penguasaan alat ukur dan satu variabel terikat hasil praktik siswa pada pengukuran kanvas kopling. Objek penelitian adalah siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK NEGERI 1 RANDUDONGKAL. Instrumen kuesioner divalidasi dengan uji validitas dan Realibilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana bengkel termasuk kategori sangat setuju karena mencapai persentase sebesar 75,64%. Penguasaan alat ukur termasuk kategori sangat setuju karena mencapai persentase sebesar 66,67%. hasil praktik siswa diperoleh hasil bahwa dari 78 responden paling banyak mendapat nilai tertinggi adalah 81-90 yaitu sebanyak 5 responden (6,0%). Hasil uji regresi menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel sarana prasarana dan penguasaan alat ukur terhadap hasil praktik siswa pada pengukuran kanvas kopling dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 21,261 dengan signifikansi 0,000. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari sarana prasarana bengkel dan terhadap hasil praktik siswa ditunjukkan oleh koefisien hasil uji t sebesar 3,719 dengan signifikansi 0,00. Adanya pengaruh dari variabel penguasaan alat ukur terhadap hasil praktik siswa ditunjukkan oleh koefisien hasil uji t sebesar 3,312 dengan signifikansi 0,01. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya sarana prasarana bengkel dan penguasaan alat ukur terhadap hasil praktik siswa adalah Adjuster R square sebesar 0.547. hal tersebut menunjukkan bahwa Variabel *Independent* sarana prasarana (X1) dan penguasaan alat ukur(X2) mempengaruhi mempengaruhi variable *dependent* hasil praktik siswa.

Saran, Sekolah hendaknya meningkatkan lagi kualitas sarana prasarana bengkel berupa lap praktik dan peralatan praktik agar lebih memadai. Siswa hendaknya memanfaatkan semaksimal mungkin peralatan praktik agar dapat menguasai dan dapat mengoperasikan peralatan praktik.

Kata Kunci : Sarana, Prasarana, Alat Ukur, Hasil Praktik, dan Kopling.

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the workshop infrastructure and mastery of measuring instruments on the results of student practice on canvas measurements, to determine the effect of independent variables on the dependent variable either partially or jointly.

This study includes an ex post facto quantitative approach based on statistical and empirical data with two independent variables: workshop facilities and mastery of measuring tools and one dependent variable on the results of students' practice on coupling canvas measurements. The object of this research

is the students of Class XI Light Vehicle Engineering at SMK NEGERI 1 RANDUDONGKAL. The questionnaire instrument was validated with validity and reliability tests.

The results showed that the workshop infrastructure was in the category of strongly agree because it reached a percentage of 75.64%. Mastery of measuring instruments is in the category of strongly agree because it reaches a percentage of 66.67%. the results of student practice showed that from 78 respondents the highest score was 81-90, namely 5 respondents (6.0%). The results of the regression test showed that there was a positive and significant influence of the variables of infrastructure and mastery of measuring instruments on the results of students' practice on the measurement of the coupling canvas as evidenced by the F test results of 21.261 with a significance of 0.000. The results of the t-test indicate that there is an influence of workshop facilities and on the results of student practice indicated by the coefficient of the t-test result of 3.719 with a significance of 0.00. The influence of the variable mastery of measuring instruments on the results of student practice is indicated by the coefficient of the t-test result of 3.312 with a significance of 0.01. The coefficient of determination showing the size of the workshop infrastructure and the mastery of measuring instruments on the results of student practice is Adjuster R square of 0.547. This shows that the Independent Variable of infrastructure (X1) and mastery of measuring instruments (X2) affect the dependent variable on the results of student practice.

Suggestions, schools should improve the quality of workshop infrastructure in the form of practice laps and practical equipment to make them more adequate. Students should make maximum use of practical equipment in order to master and be able to operate practical equipment.

Keywords: Facilities, Infrastructure, Measuring Instruments, Practice Results, and Clutch.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangatlah penting, karena perkembangan dunia teknologi saat ini berkaitan dengan terbentuknya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan dapat dilaksanakan di rumah, sekolah, dan di dalam lembaga-lembaga belajar. Tidak hanya perkembangan teknologi, persaingan di dalam dunia kerja juga semakin ketat. Hal itu disebabkan karena tingkat tingginya angka tenaga kerja serta terbatasnya lapangan pekerjaan. Oleh sebab itu, untuk menyikapi hal tersebut, maka perlu peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi.

Keberhasilan pendidikan di sekolah bukan hanya merupakan perjuangan guru dan siswa tetapi fasilitas sekolah ikut memberikan andil dengan kata lain memberikan peran besar terhadap keberhasilan yang dicapai oleh siswa di sekolah, termasuk dalam praktik. Penguasaan alat ukur dapat dikatakan sebagai dasar dalam kegiatan praktik siswa yang menjamin siswa dapat melaksanakan

kegiatan praktik dengan benar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai dalam kegiatan praktik siswa dapat mengidentifikasi kondisi suatu komponen yang diukur.

Selain penguasaan alat ukur, sarana prasarana sekolah juga akan menjadi faktor yang mempengaruhi hasil praktik siswa terutama di sekolah menengah kejuruan. Seperti halnya sekolah menengah kejuruan (SMK) mempunyai tujuan utama untuk menyiapkan tamatan yang siap bekerja dibidangnya. Oleh sebab itu pendidikan kejuruan harus mampu memberikan layanan pembelajaran dalam bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar ketrampilan, dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan ketrampilan. Fasilitas sekolah yang kurang memadai juga akan mengakibatkan banyaknya siswa yang tidak menguasai penggunaan alat ukur memadai yang berdampak dengan menurunnya hasil praktik siswa.

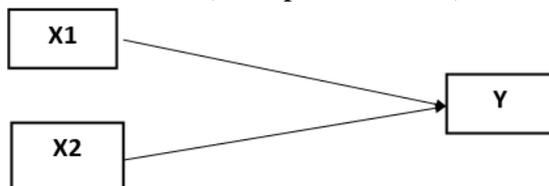
Padahal dengan tersedianya fasilitas sekolah yang lengkap akan memacu siswa

untuk memiliki ketrampilan penggunaan alat ukur. Mereka dapat menggunakan sarana dan prasarana tersebut untuk mengembangkan diri melalui berbagai kreasi dan inovasi sehingga dapat meningkatkan hasil praktik siswa. Demikian halnya dengan sarana prasarana bengkel praktik, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *expost facto*, di mana penelitian ini kajian pengaruh variabel bebas (sarana prasarana bengkel) dan (penguasaan alat ukur) terhadap variabel terikat (hasil praktik siswa).



Gambar 1. Hubungan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y

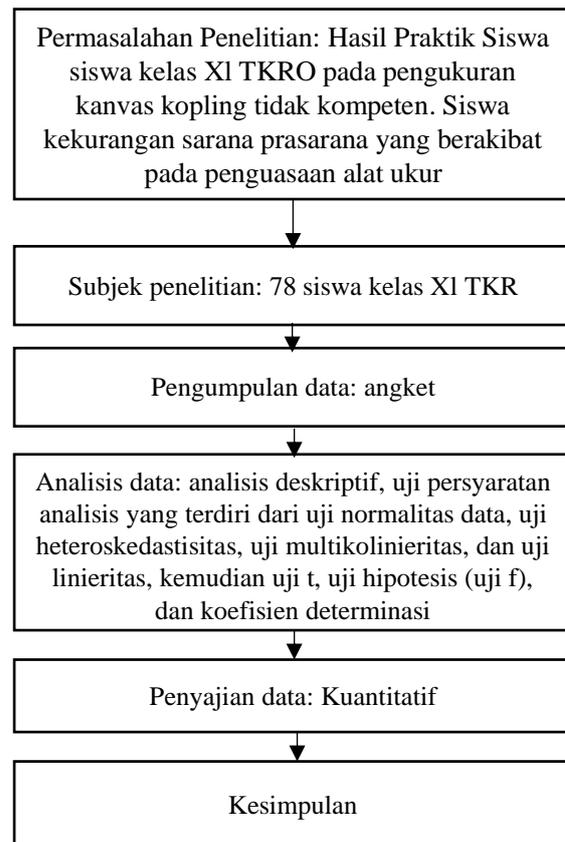
Keterangan:

X1 : Sarana Prasarana Bengkal

X2 : Penguasaan Alat Ukur

Y1 : Hasil Praktik Siswa

Berikut ini merupakan diagram alir penelitian:



Gambar 2. Diagram Alur Penelitian

Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:61). Populasi dalam penelitian ini adalah 3 kelas dan jumlah siswa keseluruhannya 78 siswa kelas XI TKR di SMK NEGERI 1 Randudongkal Tahun Ajaran 2019/2020.

Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi beberapa pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden, serta mengumpulkan dokumentasi yang relevan untuk digunakan sebagai bahan bahasan penelitian.

Instrumen

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang sarana prasarana dan penguasaan alat ukur berdasarkan jawaban dari responden yakni siswa kelas XI TKR SMK NEGERI 1 Randudongkal. Pemberian skornya adalah:

Pengukuran instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan skala 1 sampai 4. 1 artinya Sangat Tidak Setuju (STS), 2 artinya Tidak Setuju (TS), 3 artinya Setuju (S), dan 4 artinya Sangat Setuju (SS).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas, kemudian uji t, uji hipotesis (uji f), dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil deskripsi sarana prasarana bengkel diperoleh hasil bahwa dari sampel responden paling banyak menjawab sangat setuju dengan adanya sarana prasarana bengkel sebanyak 59 responden (75,64). Sedangkan yang menjawab Setuju sebanyak 19 responden (24,36).

Berdasarkan hasil deskripsi penguasaan alat ukur diperoleh hasil bahwa dari 78 responden paling banyak menjawab setuju dengan adanya penguasaan alat ukur sebanyak 52 responden (66,670%). Sedangkan yang menjawab setuju ada 25 responden (32,05%) paling sedikit menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden (1,28%).

Berdasarkan hasil praktik siswa diperoleh hasil bahwa dari 78 responden paling banyak mendapat nilai tertinggi adalah 81-90 yaitu sebanyak 5 responden (6,0%). Sedangkan yang mendapat nilai rata rata dengan nilai 61-70 ada 18 responden (23,0) sedangkan yang mendapat nilai paling rendah yaitu dengan nilai 30-40 sebanyak 4 responden (5,0%).

Tabel 1. Statistik

Statistics

		Sarana Prasarana Bengkel	Penguasaan Alat Ukur	Hasil Praktik Siswa
N	Valid	78	78	78
	Missing	0	0	0
Mean		48.1282	33.8590	64.7436
Std. Error of Mean		.67107	.47960	1.57744
Median		49.0000	34.0000	65.0000
Mode		42.00	30.00	50.00
Std. Deviation		5.92674	4.23567	13.93159
Variance		35.126	17.941	194.089
		Sarana Prasarana Bengkel	Penguasaan Alat Ukur	Hasil Praktik Siswa
Skewness		-.560	-.316	-.049
Std. Error of Skewness		.272	.272	.272
Kurtosis		-.065	.148	-.734
Std. Error of Kurtosis		.538	.538	.538
Range		26.00	20.00	60.00
Minimum		30.00	20.00	30.00
Maximum		56.00	40.00	90.00
Sum		3754.00	2641.00	5050.00
Percentiles	25	43.5000	30.0000	50.0000
	50	49.0000	34.0000	65.0000
	75	53.0000	37.2500	80.0000

Sumber data: Data primer yang diolah SPSS Versi 21.0

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Asym. Sig.* 0,060 > 0,05. Dengan demikian, dinyatakan data terdistribusi normal. Sementara hasil uji normalitas dengan *normal P-P Plot* menunjukkan bahwa plot atau titik-titik menyebar di

sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1 (Sarana Prasarana Bengkel Praktik)	X2 (Penguasaan Alat Ukur)	Y (Hasil Praktik Siswa)
N		78	78	78
Normal	Mean	48.13	33.86	64.74
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5.927	4.236	13.932
Most Extreme	Absolute	.141	.152	.150
Differences	Positive	.093	.152	.150
	Negative	-.141	-.143	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.242	1.344	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091	.054	.060

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil uji multikolinieritas diketahui nilai *tolerance* Peran Sarana Prasarana Bengkel (X1) sebesar 0.825 dan Penguasaan Alat Ukur (X2) sebesar 0.825. Kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* > 0,10 hal ini berarti tidak terdapat multikolinieritas pada data. Tabel di atas dapat dilihat nilai *VIF* Sarana Prasarana Bengkel (X1) dan Penguasaan Alat Ukur (X2) sebesar 1.212 Kedua variabel tersebut memiliki nilai *VIF* < 10,00. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data.

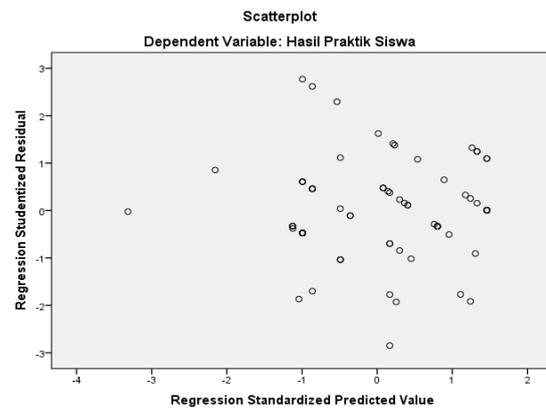
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		.309	.758		
X1 (Sarana Prasarana Bengkel Praktik)	.378	3.719	.000	.825	1.212
X2 (Penguasaan Alat Ukur)	.336	3.312	.001	.825	1.212

a. Dependent Variable: Y (Hasil Praktik Siswa)

Hasil uji heteroskedastisitas Pada grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berpola baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada Uji Linieritas diperoleh nilai *linierity sig.* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara Sarana Prasaran Bengkel (X1) terhadap Hasil Praktik Siswa (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas, diperoleh nilai *linierity sig.* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara Penguasaan

Alat Ukur (X2) terhadap Hasil Praktik Siswa (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Variabel Penguasaan Alat Ukur terhadap Hasil Praktik Siswa

			F	Sig.
Y (Hasil Praktik Siswa) * X2 (Penguasaan Alat Ukur)	Between Groups	(Combined) Linearity	3.444	.001
		Deviation from Linearity	25.959	.000
			1.397	.196
Within Groups				
Total				

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis 1, yakni variabel Sarana dan Prasarana (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar 3,719 (t hitung > t tabel) ($3,719 > 1,992$) dengan tingkat signifikansi sebesar ($0.000 < 0.05$). Hal ini membuktikan bahwa Sarana dan Prasarana (X1) berpengaruh positif terhadap Hasil Praktik Siswa (Y), sehingga **H1 diterima**.

Hasil uji hipotesis 2, yakni variabel Penguasaan Alat Ukur (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar 3,312 (t hitung > t tabel) ($3,312 > 1,992$) dengan tingkat signifikansi sebesar ($0.001 < 0.05$). Hal ini membuktikan bahwa Penguasaan Alat Ukur (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Praktik Siswa (Y), sehingga **H2 diterima**.

Table 5. Hasil Uji t (X1) dan (X2) terhadap (Y)

Hasil Uji t Sarana Prasarana Bengkel (X1) dan Penguasaan AlatUkur (X2) Terhadap Hasil Praktik Siswa (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.823	9.124		.309	.758
X1 (Sarana Prasarana Bengkel Praktik)	.609	.164	.378	3.719	.000
X2 (Penguasaan Alat Ukur)	.836	.252	.336	3.312	.001

a. Dependent Variable: Y (Hasil Praktik Siswa)

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dari hasil tersebut nilai Fhitung 21.261 > nilai Ftabel 3.967 Hasil ini menunjukkan Fhitung signifikan, sehingga **Ha dapat diterima**. Berdasarkan hasil tersebut tersebut, maka hipotesis H3 menyatakan “Sarana prasarana bengkel dan penguasaan alat ukur secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil praktik siswa pada pengukuran kanvas kopling kelas X1 TKR diSMK NEGERI 1 Randudongkal” **diterima**.

Table 6. Hasil Uji F (X1) dan (X2) terhadap (Y)

Hasil Uji t Sarana Prasarana Bengkel (X1) dan Penguasaan Alat Ukur (X2) Terhadap Hasil Praktik Siswa (Y)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3670.593	2	1835.297	21.261	.000 ^a
Residual	6474.278	75	86.324		
Total	10144.872	77			

a. Predictors: (Constant), X2 (Penguasaan Alat Ukur), X1 (Sarana Prasarana Bengkel Praktik)

Dependent Variable: Y (Hasil Praktik Siswa) Rumus Hipotesis:

Koefisien Determinasi

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.455. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Sarana Prasarana Bengkel (X1) mempengaruhi variabel Hasil Praktik Siswa sebesar 44,8%

Adjusted R Square sebesar 0.284. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Penguasaan Alat Ukur (X1) mempengaruhi variabel Hasil Praktik Siswa sebesar 28,4%.

Adjusted R Square sebesar 0.547. Hal tersebut menunjukkan bahwa Variabel *Independent* sarana prasarana (X1) dan penguasaan alat ukur (X2) mempengaruhi Variabel *dependent* hasil praktik siswa 54,7%.

Table 7. Uji Koefisien Determinasi Variabel sarana prasarana dan Penguasaan Alat Ukur terhadap Hasil Praktik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 a	.55 9	.547	9.37 5

a. Predictors: (Constant), Penguasaan alat ukur, Sarana Prasarana

Pembahasan

Ada pengaruh sarana prasarana bengkel terhadap hasil praktik siswa pada pengukuran kanvas kopling kelas XI TKR di SMKN 1 Randudongkal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana bengkel berpengaruh positif terhadap hasil praktik siswa. Sarana prasarana bengkel adalah fasilitas yang baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Menurut Zevy D. Maran (2007:2) bengkel adalah tempat dimana seseorang mekanik melakukan pekerjaan melayani jasa perbaikan dan perawatan kendaraan. Sedangkan menurut Barnawi dan M.Arifin (2012:185) laboratorium berfungsi untuk memecahkan masalah, mendalami suatu fakta, melatih kemampuan, ketrampilan ilmiah, dan mengembangkan sikap ilmiah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fera Widiyatno (2015) bahwa sarana dan prasarana bengkel praktik berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa. Hal ini juga didukung penelitian Ridwan dan Pramono (2013) bahwa sarana prasarana bengkel berpengaruh positif terhadap hasil praktik siswa.

Hasil uji hipotesis 1, yakni variabel Sarana dan Prasarana (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar 3,719 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($3,719 > 1,992$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$). Hal ini membuktikan bahwa Sarana dan Prasarana (X1) berpengaruh positif terhadap Hasil Praktik Siswa (Y), sehingga **H1 diterima.**

Ada pengaruh penguasaan alat ukur terhadap hasil praktik siswa pada pengukuran kanvas kopling kelas XI TKR di SMKN 1 Randudongkal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan alat ukur berpengaruh signifikan terhadap Hasil Praktik Siswa. Ada hubungan antara penguasaan alat ukur dengan hasil praktik siswa. Karena alat ukur secara langsung menjadi bagian dari proses pembelajaran siswa. Semakin siswa menguasai dalam penggunaan alat ukur maka hasil praktik siswa pun akan turut meningkat. Begitu pula sebaliknya, ketika siswa kurang menguasai alat ukur dalam pembelajaran, maka hasil praktik siswa pun akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Kurniawan (2012) bahwa penguasaan alat praktik berpengaruh signifikan terhadap hasil praktik siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dan Pramono (2013) menunjukkan hasil bahwa kelengkapan peralatan praktik-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Alfaruq, dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif sarana prasarana bengkel terhadap hasil belajar siswa siswa. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fera Widiyatno (2015) bahwa sarana dan prasarana bengkel praktik berpengaruh terhadap variabel prestasibelajar siswa. Hasil uji hipotesis 2, yakni variabel Penguasaan Alat Ukur (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar 3,312 (t hitung > t tabel) ($3,312 > 1,992$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 ($0.001 < 0.05$). Hal ini membuktikan bahwa Penguasaan Alat Ukur (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Praktik Siswa (Y), sehingga **H2 diterima**.

Ada pengaruh sarana prasarana bengkel dan penguasaan alat ukur terhadap hasil praktik siswa pada pengukuran kanvas kopling kelas XI TKR di SMKN 1 Randudongkal.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sarana prasarana bengkel dan penguasaan alat ukur secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil praktik siswa pada pengukuran kanvas kopling kelas XI TKR di SMK NEGERI 1 Randudongkal. Pencapaian hasil akhir siswa tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dibahas dalam penelitian ini yakni sarana prasarana dan penguasaan alat ukur. Secara langsung maupun tidak langsung sarana prasarana dan penguasaan alat ukur dapat berpengaruh terhadap hasil praktik siswa. Semakin baik sarana prasarana dan penguasaan alat ukur, maka akan semakin baik pula hasil praktik yang dicapai oleh siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dan Pramono (2013) bahwa secara simultan sarana prasarana bengkel dan penguasaan alat ukur secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil praktik siswa.

Sarana prasarana bengkel dan penguasaan alat ukur secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil praktik siswa pada pengukuran kanvas kopling kelas XI TKR di SMK NEGERI 1 Randudongkal.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dari hasil tersebut nilai Fhitung 21.261 > nilai Ftabel 3.967 Hasil ini menunjukkan Fhitung signifikan, sehingga **Ha dapat diterima**. Berdasarkan hasil tersebut tersebut, maka hipotesis H3 menyatakan “Sarana prasarana bengkel

dan penguasaan alat ukur secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil praktik siswa pada pengukuran kanvas kopling kelas XI TKR di SMK NEGERI 1 Randudongkal” **diterima**.

PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mencari bukti ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dan positif sarana prasarana bengkel terhadap hasil praktik siswa. Kemudian untuk menganalisis apakah ada pengaruh penguasaan alat ukur terhadap hasil praktik siswa. Selain itu juga untuk menganalisis apakah ada pengaruh sarana prasarana bengkel dan penguasaan alat ukur secara simultan terhadap hasil praktik siswa.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh sarana prasarana bengkel dan penguasaan alat ukur terhadap peningkatan kompetensi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sarana Prasarana Bengkel pada Hasil Praktik Siswa di SMKN 1 Randudongkal sangat baik. Berdasarkan hasil uji t (parsial) membuktikan bahwa variabel sarana prasarana bengkel secara parsial berpengaruh terhadap hasil praktik siswa dengan nilai t hitung sebesar 3,719 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($3,719 > 1,992$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$).
2. Penguasaan Alat Ukur pada Hasil Praktik di SMK N 1 Randudongkal sangat memadai. Penguasaan Alat Ukur mampu menunjang kegiatan Praktik. Berdasarkan hasil uji t (parsial) membuktikan bahwa variabel penguasaan alat ukur secara parsial berpengaruh terhadap hasil praktik siswa dengan nilai t hitung sebesar

3,312 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($3,312 > 1,992$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 ($0.001 < 0.05$).

3. Hasil Praktik Siswa pada Pengukuran Kanvas Kopling di SMK N 1 Randudongkal sangat baik. Siswa mampu menguasai alat ukur dan Pengoprasianya. Berdasarkan hasil uji F (simultan) membuktikan bahwa variabel sarana prasarana bengkel dan variabel penguasaan alatukur secara simultan berpengaruh terhadap hasil praktik siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dari hasil tersebut nilai $F_{hitung} 21.261 > nilai F_{tabel} 3.967$ Hasil ini menunjukkan F_{hitung} signifikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemukan beberapakebatasan dalam penelitian yaitu :

1. Penelitian sarana prasarana bengkel dan penguasaan alat ukur terhadap hasil praktik siswa hanya di teliti dengan angket, sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaandiri responden.
2. Peneliti ini dilakukan pada siswa kelas XI TKRO SMK N 1 Randudongkal sehingga peneliti ini tidak dapat dijadikan dasar penggambaran sarana prasarana bengkel pada SMK lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah Endah Palupi .2017. *Pengaruh Sarana Prasarana Bengkel Otomotif Terhadap Pengetahuan teori,Ketrampilan Praktik dan motivasi belajar siswa di SMK N 1 Sambeng*.
- Alfaruq, dkk (2019). *Pengaruh Sarana Prasarana Bengkel Terhadap Hasil Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan*. SMK Tunas Bangsa Mijen.

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Siswa.(Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- _____. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. CV. Alfabeta Bandung.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Indonesia: ALFABETA.
- _____. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Sess*. Cetakan Ke- empat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur.
- Depdiknas (2008: 37). *Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graha, Chairinniza. 2007. *Keberhasilan Praktik Siswa*. Jakarta: Elex Media Komutindo.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maran, Zevy D. 2007. *Peralatan Bengkel Otomotif*. Yogyakarta: C.V Andi Offset. M.Arifin.2010. *Menejemen Laboratorium Jakarta, Bumi Aksara*
- Mulyasa, E 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung: Roda Karya.
- Nana Syaodih. 2009. *Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Pardosi .2018. *Pengaruh Penguasaan Alat Ukur dan Kemampuan Membaca Gambar Teknik Terhadap Hasil Praktek Siswa Pada Kopling Manual Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK N 2 Medan Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Ridwan dan Pramono. 2013. *Pengaruh Kelengkapan Peralatan Praktik Dan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Perbaikan Kopling. SMK N 1 Randudongkal Kab. Pemalang*
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarbira. 2002. *Keterampilan dan Kecakapan Hidup (Life Skill): Sebuah Persoalan Martabat Manusia*. Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, P. D. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALVABETA.
- Universitas Ivet Semarang. 2019. *Buku Pedoman Skripsi Universitas Ivet Semarang*. Semarang: Universitas Ivet Semarang.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.